

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *time pressure*, audit *switching*, audit *tenure*, dan religiusitas terhadap kualitas audit. Data yang digunakan adalah data primer melalui kuesioner yang disebar secara langsung ke Kantor Akuntan Publik yang berada di Surabaya dengan catatan KAP tersebut telah terdaftar di IAPI *Directory* 2019 yang sebelumnya telah dikonfirmasi terlebih dahulu melalui telepon.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dimana teknik pengambilan sampel sesuai dengan kriteria yang ditentukan, yaitu auditor junior, auditor senior, dan manajer yang telah bekerja di Kantor Akuntan Publik Surabaya minimal enam bulan. Terdapat 70 kuesioner yang kembali dan sebanyak 62 kuesioner yang dapat diolah dengan mempertimbangkan kriteria yang ditentukan sebelumnya. Pengujian yang dilakukan terdiri dari analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji regresi dengan menggunakan program SPSS *Statitics* 26.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Time pressure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini dapat dikatakan bahwa penekanan waktu atau pengurangan waktu tidak ada pengaruhnya terhadap kualitas audit.
2. Audit *switching* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini dapat dikatakan bahwa diterapkannya audit *switching* tidak akan mempengaruhi hasil kualitas audit.
3. Audit *tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit. Semakin lama hubungan auditor dengan klien dapat meningkatkan pengetahuan auditor terhadap karakteristik perusahaan klien sehingga dapat meningkatkan kualitas audit.
4. Religiusitas berpengaruh terhadap kualitas audit. Semakin tinggi tingkat religiusitas seorang auditor maka auditor akan menjalankan penugasan lebih objektif dan tidak ada unsur kesalahan.

5.2 **Keterbatasan**

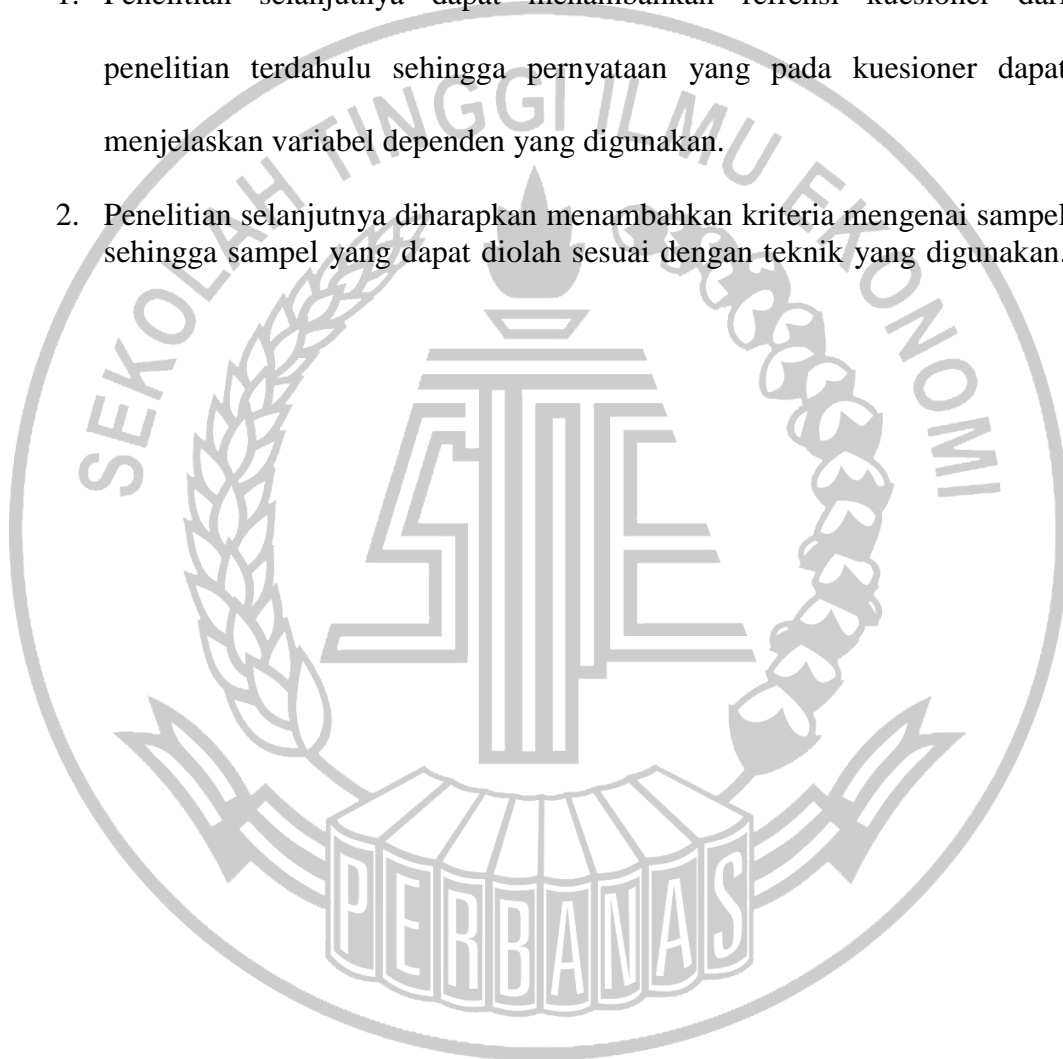
Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga masih terdapat kekurangan dan kendala yang menjadikan hal tersebut sebagai keterbatasan penelitian. Keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Pernyataan pada kuesioner X1.6 adanya perjanjian dalam waktu audit membuat kualitas audit menurun hal ini tidak menjadi beban bagi auditor karena penetapan waktu merupakan kewajiban untuk menyelesaikan penugasan secara tepat waktu.
2. Terdapat 70 kuesioner yang kembali, namu 8 kuesioner tidak sesuai dengan kriteria sehingga tidak dapat diolah. Sehingga hanya 62 kuesioner yang sesuai kriteria dan dapat diolah.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah disebutkan dan pengalaman dari peneliti saat ini, maka saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan refrensi kuesioner dari penelitian terdahulu sehingga pernyataan yang pada kuesioner dapat menjelaskan variabel dependen yang digunakan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan kriteria mengenai sampel sehingga sampel yang dapat diolah sesuai dengan teknik yang digunakan.



DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, F., Gunawan, H., & Purnamasari, P. (2017). Pengaruh Audit Rotation dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit dengan Fee Audit Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014). *Prosiding Penelitian Sivitas Akademika Unisba (Sosial Dan Humaniora)*, 597–607.
- Andharini. (2016). *Definisi Teori Atribusi dengan aspek internal dan eksternal didalam individu seseorang*.
- Bawono, S. (2010). *Pengaruh faktor-faktor tenure audit dan rotasi audit*.
- CNBC Indonesia (2019, Juni 28). Pembekuan Izin Auditor Laporan Keuangan Kasus PT. Garuda Indonesia. Dipetik September 12, 2019, dari CNBC Indonesia:
<http://economy.okezone.com/read/2019/06/28/320/2072154/kasus-garuda-pembekuan-izin-auditor-laporan-keuangan-berlaku-27-juli-2019>
- Frisdiantara, Indawati, N., & Weeke, I. S. (2017). *Frisdiantara (2017)*. Pengaruh Kepribadian, tingkah laku, dan religiusitas seseorang terhadap kualitas audit.
- Fritz, H. 1958. *The Psychology of Interpersonal Relation*. London. Lawrence Erlbawn Assosiates Publisher.
- Hasbi, A. R. A. (2017). Pengaruh Audit Tenure, Auditor Switching dan Company Size Terhadap Kualitas Audit. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negri Alauddin Makassar*.
- Irsan et al. (2015). *Pengaruh Audit Switching Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit Dengan Fee Audit Sebagai Variabel Moderasi*.
- Ishak, F. A. P., & Widjajanta, A. (2015). Pengaruh Rotasi Audit, Workload dan Spesialisasi Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009 - 2013. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 12, 2.
- Imam, G, 2017. Aplikasi Analisis *Multivariate* Program IBM SPSS 25 Edisi 9 ST-107.
- Jogiyanto, H. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE
- Krishnan. (2012). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit*.
- Kurniasih, M., & Rohman, A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Thin Capitalization* Pada Perusahaan Multinasional Di Indonesia. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Thin Capitalization Pada Perusahaan Multinasional Di Indonesia*, 3, 652–660.
- Luthans, Fred. 2005. *Organizational Behavior 10th Edition*.
- Michael & Jamei (2014). *Tekanan Waktu, Independensi, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Di KAP Daerah Malang, 2014*.

- Okliwia, & Marlinah, A. (2014). Pengaruh Kompetensi , Independensi dan Faktor-Faktor Dalam Diri Auditor Lainnya Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 16(2), 143–157. Retrieved from <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/85>
- Pamungkas, I. D. (2014). Pengaruh Religiusitas dan Rasionalisasi dalam Mencegah dan Mendeteksi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 48–59.
- Pertiwi, N., Hasan, A., & Hardi. (2014). Pengaruh masa perikatan audit, spesialisasi industri kap, reputasi kap dan komite audit terhadap kualitas audit. *Jurnal Akuntansi*, 4(1998), 147–160.
- Pikirang, J., Sabijono, H., & Wokas, H. R. N. (2017). Pengaruh Tekanan Waktu, Independensi Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Inspektorat Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 717–732. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.18034.2017>
- Putri, C. M. (2016). *Layout Januari 2016*. <https://doi.org/10.18196/jai.2016.0043>
- Sulfati, A. (2015). Pengaruh Fee Dan Tenure Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik. *Pengaruh Fee Dan Tenure Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik*, 602–610.
- Sulistiyo, H., & Imam, G. (2017). The role of religious control in dysfunctional audit behavior: An empirical study of auditors of public accounting firm in Indonesia. *The Role Of Religious Control In Dysfunctional Audit Behavior: An Empirical Study Of Auditors Of Public Accounting Firm In Indonesia*, 33(5), 1047–1058. <https://doi.org/10.19030/jabr.v33i5.10026>
- Suryo, M. (2017). Pengaruh Time Budget Pressure Dan Risiko Audit Terhadap Kualitas Audit (Survey Pada Auditor Di Kantor Akuntan Publik Di Bandung). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 1325–1336. <https://doi.org/10.17509/jrak.v5i1.6757>
- Udayana, E. A. U. (2017). *Pengaruh Independensi , Tekanan Anggaran Waktu , Risiko Audit , Dan Gender Pada Kualitas Audit*18, 1545–1574.

<https://iapi.or/Iapi/>